

TRADISI PEMBACAAN SURAH MUNJIYAT DI PON. PES AL-HIKMAH KEDIRI: KAJIAN LIVING QUR'AN

Ummu M. Royhana;
Abdullah Affandi

STAI Badrus Sholeh Kediri
doel.affandi@gmail.com

Abstract

Surah munjiyat is a reference to some surahs in al-qur'an that are assembled into one. Surah munjiyat consists of seven surahs of sura *as-sajdah*, *as-sajdah*, *yāsīn*, *fuṣṣilat*, *al-dukhān*, *al-wāqī'ah*, *al-ḥasyr*, dan *al-mulk*. In its history, the surah munjiyat has been known as one of the *ward} ifah* (daily practice) owned by the founder of pesantren al-Hikmah, KH. Badrus Sholeh. Surah munjiyat is generally believed to be a part of fulfilling both the duniawiyah and the ukhrawiyah nature.

Keywords: munjiyat, surah, al-hikmah

Kemunculan gagasan penelitian ini disebabkan oleh rasa keingintahuan peneliti pada dasar ilmiah dan non ilmiah (dalil aqli dan naqli) serta urgensi pengamalan surah-surah munjiyat yang berlaku di pesantren al-Hikmah sejak zaman dulu kala.

Surah munjiyat merupakan sebutan untuk beberapa surah dalam al-qur'an yang dihimpun menjadi satu. Surah munjiyat terdiri dari tujuh surah pilihan berupa surah *as-sajdah*, *yāsīn*, *fuṣṣilat*, *al-dukhān*, *al-wāqī'ah*, *al-ḥasyr*, dan *al-mulk*. Dalam sejarahnya, surah munjiyat telah dikenal sebagai salah satu *waḍifah* (amalan sehari-

hari) yang dimiliki oleh pendiri pondok pesantren al-Hikmah, KH. Badrus Sholeh. Surah munjiyat secara umum dipercaya sebagai wasilah dalam memenuhi hajat baik yang bersifat duniawiyah maupun yang bersifat ukhrawiyah.

Dalam praktiknya, para santri pondok pesantren al-Hikmah mengamalkan surah munjiyat secara kolektif (kelompok) yang dalam prakteknya tujuh orang berkumpul dalam satu majlis dan masing – masing membaca satu buah surah yang telah ditentukan. Sebagaimana tradisi pesantren yang lebih bersifat amaliyah ketimbang ilmiah, pembacaan surah munjiyat ini pun terkesan hanya sebuah “pengamalan atas perintah atau anjuran sang kyai” bukan karena dilandasi pengetahuan atas asal-usul maupun berorientasi atas manfaat yang mungkin akan dapat dicapai di kemudian hari.

Di sisi lain, kini surah munjiyat telah dipakai sebagai salah satu mata kuliah wajib di perguruan tinggi milik Yayasan Pondok Pesantren al-Hikmah, STAIBA (Sekolah Tinggi Agama Islam Badrus Sholeh) dan menjadi salah satu mata pelajaran di tingkat Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah yang berada di dalam lingkup Yayasan Pondok Pesantren Al-Hikmah.

Dari pemaparan singkat di atas, terdapat beberapa hal yang menarik mengangkat judul “**Tradisi Pembacaan Surah Munjiyat di Pondok Pesantren Al-Hikmah Purwoasri Kediri**” sebagai objek penelitian *Living qur’an*. *Pertama*, surah munjiyat merupakan kumpulan surah – surah pilihan yang mempunyai *maziyah*

(keistimewaan) tersendiri yang bermanfaat dalam kehidupan. *Kedua*, surah munjiyat merupakan amalan khas yang digagas oleh pendiri pondok pesantren al-Hikmah yang tidak dijumpai di lain tempat.

Metode dan Pendekatan

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan mencari sudut pandang objektif dari partisipan dengan memakai pendekatan deskriptif yang mempelajari secara intensif keadaan lingkungan, latar belakang dan interaksinya pada sosial

Sumber Data

Data-data yang dihimpun oleh penulis berasal dari beberapa sumber, yaitu :

1. Dewan mashayikh Pon. Pes al-Hikmah yang merupakan dhurriyah pendiri Pon. Pes al-Hikmah
2. Santri Pon. Pes al-Hikmah
3. Alumni Pon. Pes al-Hikmah

Metode Pengumpulan dan Analisis Data

Untuk mendapatkan data –data terkait dengan tema penelitian, digunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara
2. Dokumentasi

Selain itu, dalam menganalisis data penulis memakai model analisis interaktif yang meliputi tiga tahapan, yaitu :

1. Reduksi data yang meliputi proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mentah yang diperoleh dari data-data di lapangan
2. Penyajian data yang dalam hal ini mencakup penyusunan informasi yang

kompleks, ke dalam bentuk yang sistematis

3. Kesimpulan yaitu pemaparan hasil akhir yang diperoleh dari seluruh rangkaian metode yang dipakai

Validitas Data

Penulis yang senantiasa menginginkan kevalidan data dalam penelitiannya memakai metode uji validitas data dengan triangulasi data yakni dengan menggunakan beberapa sumber data untuk mengumpulkan data yang sama.

Temuan dan Analisis Data

Pengenalan Surah Munjiyat

Surah munjiyat merupakan kumpulan dari surah-surah pilihan yang mempunyai kehebatan tersendiri. Surah munjiyat tersebut terdiri dari tujuh surah antara lain; *al-sajdah*, *fuṣṣilat*, *al-dukhān*, *yāsīn*, *al-wāqī'ah*, *al-ḥasyr* dan *al-mulk*.

Konon, surah munjiyat merupakan amalan yang khas yang dimiliki oleh pendiri Pon. Pes al-Hikmah, KH. Badrus Soleh. Hal ini terbukti karena hampir bisa dipastikan jika amalan surah munjiyat hanya dikenal oleh mereka yang telah menempuh pendidikan di Pon. Pes al-Hikmah, dan bukan yang lain.

Salah seorang santri yang meniti ilmu pada Mbah Yai (sebutan untuk KH. Badrus Sholeh) dahulu menyebutkan bahwa dirinya secara langsung telah menerima ijazah surah munjiyat dari Mbah Yai. Pada waktu itu, tepatnya setelah terjadinya peristiwa G 30 S PKI kondisi dan situasi yang masih terbilang kurang kondusif, mendorong Mbah Yai untuk siap siaga dan senantiasa menjaga ketertiban

dan keamanan lingkungan tempat tinggalnya dari serangan serdadu PKI.

Salah satu bentuk ikhtiyar beliau dalam melindungi diri, para santri serta masyarakat pada saat itu adalah dengan usaha batiniyah, di samping usaha dhahiriyah. Beliau bersama para santri memperbanyak do'a permohonan keamanan kepada Allah swt yang salah satunya melalui wasilah bacaan surah munjiyat.

Nara sumber cerita ini menyebutkan bahwa ketika bulan Ramadhan Mbah Yai yang seperti biasa menggelar pengajian kitab kuning, selalu memberikan ijazah kepada para santri, termasuk ijazah surah munjiyat.

Waktu dan Teknis Pengamalan Surah Munjiyat

Pembacaan surah munjiyat, seperti yang diperintahkan oleh *al-mujiz*, kyai Badrus Sholeh dilakukan pada malam hari dengan membaca tujuh surah munjiyat sampai selesai dalam satu majlis (satu waktu) dan dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang diperlukan.

Namun, dalam penelitian yang kami lakukan, pembacaan surah munjiyat yang terjadi di lingkungan Pon. Pes al-Hikmah oleh para santri, dilakukan setiap hari pada malam hari dalam satu majlis yang terdiri dari tujuh orang. Kemudian mereka membaca secara bersama-sama satu surah dari surah munjiyat yang telah ditentukan (misal: si A membaca *al-mulk*, si B membaca *yāsīn*, dsb). Pembacaan dengan teknis demikian memakan waktu kurang lebih 20 menit.

Tujuan Pembacaan Surah Munjiyat

Pembacaan surah munjiyat yang dilakukan oleh para santri bertujuan untuk:

1. Agar mendapat ketenangan batin
2. Terhindar dari bahaya
3. Mendapat kemudahan dan kesehatan
4. Agar dilancarkan rizkinya
5. Mendekatkan diri pada Allah

Sedangkan tujuan membaca surah munjiyat yang berhasil kami rekam dari kaca mata alumni dan dhurriyah, antara lain :

1. Menjadi wasilah cepat tercapainya suatu keinginan
2. Membentengi dan menolak mara bahaya pada diri sendiri, keluarga dan masyarakat
3. Meminta keselamatan dunia dan akhirat
4. Mendekatkan diri pada Allah

Manfaat Teoritis Surah Munjiyat

Surah munjiyat yang merupakan rangkaian surah-surah pilihan tersebut memiliki *fadlilah* (keutamaan) tersendiri sebelum terkumpul menjadi satu hingga mempunyai *fadlilah* lain, beberapa *fadlilah* tersebut termaktub dalam berbagai riwayat *turats* yang kami sebutkan berikut ini :

1. Keutamaan surah *al-sajdah*¹

أَخْبَرَنَا أَبُو الْمُغِيرَةِ حَدَّثَنَا عَبْدُ عَنْ خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ قَالَ أَقْرَأُوا
الْمُنْجِيَةَ وَهِيَ الْم تَنْزِيلُ فَإِنَّهُ بَلَّغَنِي أَنَّ رَجُلًا كَانَ يَقْرَأُهَا مَا يَقْرَأُ
شَيْئًا غَيْرَهَا
وَكَانَ كَثِيرَ الْخَطَايَا فَتَشَرَّتْ جَنَاحُهَا عَلَيْهِ وَقَالَتْ رَبِّ اغْفِرْ لَهُ فَإِنَّهُ
كَانَ يُكْثِرُ قِرَاءَتِي فَشَفَعَهَا الرَّبُّ فِيهِ وَقَالَ أَكْتُبُوا لَهُ بِكُلِّ خَطِيئَةٍ حَسَنَةً
وَارْقَعُوا لَهُ دَرَجَةً

“telah mengabarkan kepada kami Abu Al Mughirah telah menceritakan kepada kami ‘Abd nya dari Khalid Bin Ma’dan,

ia berkata; bacalah al munajjiyah, yaitu alif laam miim tanzil (surat as sajdah). sebab, aku mendapat kabar bahwa ada seorang laki-laki yang hanya membacanya dan tidak ada surat lain yang dibacanya, padahal dia orang yang banyak kesalahan, maka sayap surat itu terbentang untuknya dan berkata, wahai tuhanku, ampunilah dia, sebab dia sering sekali membacaku. maka, tuhan memberi izin kepada surat itu untuk menolongnya seraya berfirman, "tuliskan untuknya setiap kesalahan menjadi satu kebaikan dan angkat satu derajat baginya."

2. Keutamaan surah *yāsīn*²

حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ وَشَفِيَّانُ بْنُ وَكِيعٍ قَالَا حَدَّثَنَا حُمَيْدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ
الرُّوَاسِيُّ عَنْ الْحَسَنِ بْنِ صَالِحٍ عَنْ هَارُونَ أَبِي مُحَمَّدٍ عَنْ مُقَاتِلِ
بْنِ حَيَّانٍ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسٍ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ إِنَّ لِكُلِّ شَيْءٍ قَلْبًا وَقَلْبُ الْقُرْآنِ يَسُ وَفَرَأَ يَسُ كَتَبَ
اللَّهُ لَهُ بِقِرَاءَتِهَا قِرَاءَةَ الْقُرْآنِ عَشْرَ مَرَّاتٍ

“Telah bercerita pada kami Qutaibah dan Sufyān bin Waqī’ mereka berkata bercerita pada kami Humaid bin Abdurrahmān al-Ruasy dari Hasan bin Ṣālih dari Hārūn Abi Muhammad dari Maqātil bin Hayyān dari Qatādah dari Anas berkata telah bersabda nabi Muhammad saw sesungguhnya segala sesuatu memiliki hati, dan hatinya qur’an itu Yāsīn. Barangsiapa yang membacanya maka Allah akan mencatat setiap pembacaannya (seperti) membaca al-qur’an sepuluh kali ”

3. Keutamaan surah *al-wāqī’ah*³

² Abū Isā Muhammad Bin Isā At-Tirmidzī, *Sunan At-Tirmidzī*, Maktabah Syamilah Part 2, Juz 10 Hal 121

³ Abū Isā Muhammad Bin Isā At-Tirmidzī, *Sunan At-Tirmidzī*, juz 10, hal 120

¹ Abdullāh Bin Abdurrahmān Bin Al-Fādilil, *Sunan Ad-Darimi*, Maktabah Syamilah, Juz 2 Hal 285

مَنْ قَرَأَ سُورَةَ الْوَاقِعَةِ فِي كُلِّ لَيْلَةٍ لَمْ تُصِبْهُ فَاقَةٌ أَبَدًا

"barangsiapa yang membaca surah al-wāqī'ah setiap malam hari, maka ia tidak akan jatuh miskin selamanya"

4. Keutamaan surah al-dukḥān⁴

حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ وَكِيعٍ حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ حُبَابٍ عَنْ عُمَرَ بْنِ أَبِي خَتْمٍ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ قَرَأَ حَمَ الدُّخَانَ فِي لَيْلَةٍ أَصْبَحَ يَسْتَغْفِرُ لَهُ سَبْعُونَ أَلْفَ مَلَكٍ

"bercerita pada kami Sufyān bin Waqī' bercerita pad kami Zaid bin Hubāb dari Umar bin Abi Khats'am dari Yahyā bin Abi Katsīr dari Abi Salamah dari Abi Hurairah berkata bahwa Rasulullah telah bersabda barangsiapa yang membaca surah ḥā mīm dukhān pada malam hari maka tujuh puluh ribu malaikat akan memintakan ampunan untuknya "

5. Keutamaan suarh al-ḥasyr⁵

عَنْ مَعْقِلِ بْنِ يَسَارٍ عَنِ النَّبِيِّ -صلى الله عليه وسلم- قَالَ « مَنْ قَالَ حِينَ يُصْبِحُ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ أَعُوذُ بِاللَّهِ السَّمِيعِ الْعَلِيمِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ وَقَرَأَ ثَلَاثَ آيَاتٍ مِنْ آخِرِ سُورَةِ الْحَشْرِ وَكَلَّمَ اللَّهُ بِهِ سَبْعِينَ أَلْفَ مَلَكٍ يُصَلُّونَ عَلَيْهِ حَتَّى يُمَسِيَ وَإِنْ مَاتَ فِي ذَلِكَ الْيَوْمِ مَاتَ شَهِيدًا وَمَنْ قَالَهَا حِينَ يُمَسِّي كَانَ يَتْلُكَ الْمُنَزَّلَةُ ».

"Diriwayatkan dari Ma'qil bin Yasār, bahwa Rasulullah saw bersabda: "Siapa saja yang membaca: A'ūdhu billāhi as-Samī' al-'Alīm, min ash-Shaitān ar-Rajīm dan membaca tiga ayat terakhir surat al-Ḥasyr pada pagi hari sebanyak tiga kali, maka Allah akan mengutus 70.000 (tujuh puluh ribu) malaikat kepadanya.

Malaikat itu memohonkan ampunan baginya hingga sore hari. Jika dia meninggal pada hari itu, dia wafat sebagai Shahid. Dan siapa saja yang membacanya pada sore hari, dia akan memperoleh balasan yang sama."

6. Keutamaan surah al-mulk⁶

إِنَّ سُورَةَ مِنَ الْقُرْآنِ ثَلَاثُونَ آيَةً شَفَعَتْ لِرَجُلٍ حَتَّى غُفِرَ لَهُ وَهِيَ سُورَةُ تَبَارَكَ الَّذِي بِيَدِهِ الْمُلْكُ

"dari Abi Hurairah ra Rasulullah bersabda dalam al-qur'an terdapat satu surah yang mempunyai 30 ayat yang akan memberi syafaat kepada seseorang sampai dosa-dosanya diampuni, surah itu adalah tabaraka alladzi biyadihi al-mulk "

Manfaat Praktis Pembacaan Surah Munjiyat

a. Manfaat praktis yang dirasakan alumni dan dhurriyah

Surah munjiyat yang sudah masyhur di lingkungan Pon. Pes al-Hikmah memang sudah tidak diragukan lagi keampuannya. Terlepas dari manfaat secara teoritis yang telah kami sebutkan dari beberapa hadis, manfaat lain yang ditemukan pada beberapa orang yang membacanya justru sangat berbeda.

Seorang sumber berita ini mengatakan bahwa pada suatu hari ketika di sejumlah desa yang dekat dengan tempat tinggalnya terjadi musibah kemalingan yang merajalela. Hampir setiap desa dari beberapa tetangga desa masyarakatnya

⁴ Abū Isā Muhammad Bin Isā At-Tirmidzī, *Sunan At-Tirmidzī*, juz 10, hal 123

⁵ Abū Isā Muhammad Bin Isā At-Tirmidzī, *Sunan At-Tirmidzī*, Juz 10 Hal 164

⁶ Abū Isā Muhammad Bin Isā At-Tirmidzī, *Sunan At-Tirmidzī*, juz 10, hal 127

kehilangan harta benda di malam hari saat semua orang terlelap.

Walhasil, kemudian atas inisiatif beliau ini kemudian beberapa warga di desa tempat tinggalnya diajaknya membaca surah munjiyat dengan harapan agar desanya aman dan terhindar dari bahaya maling yang berkeliaran.

Akhirnya, *alhamdulillah* atas izin Allah desanya benar-benar aman dan tidak terjadi pencurian sama sekali di saat desa lainnya mengalami musibah tersebut.

Selain cerita yang sudah terjadi tersebut, masih bersumber dari sosok yang sama, pada zaman Mbah Yai masih hidup dahulu surah munjiyat yang dibaca oleh para santri pada masa itu telah membantu mengamankan lingkungan pesantren dan masyarakat di sekitarnya. Sehingga gerombolan tentara PKI yang datang hendak mengacaukan lingkungan dapat dihadapi dengan hasil kemenangan.

Hampir bisa dikatakan bahwa nilai manfaat yang dirasakan oleh para pembacanya tidak begitu berkaitan dengan isi kandungan ayat-ayat yang ada dalam surah munjiyat. Namun, berdasar hal inilah eksistensi surah munjiyat terus lestari dan dikenal hingga kini

b. Manfaat praktis yang dirasakan santri

Seperti yang semula dikatakan bahwa pembacaan surah-surah munjiyat membawa banyak manfaat baik yang memang menjadi tujuan atau tidak, berikut ini akan kami tulis

beberapa manfaat surah munjiyat yang betul-betul pernah dirasakan oleh santri pon. Pes al-Hikmah adalah :

1. Mendapat ketenangan batin
2. Mendapatkan kemudahan dalam setiap urusan

Simpulan

Berdasarkan penelitian di ponpes al-Hikmah yang kami lakukan, yang mengkaji tentang “Tradisi Pembacaan Surah Munjiyat Di Ponpes Al-Hikmah Purwoasri Kediri”, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu :

Pertama, tradisi pembacaan surah munjiyat di Pon Pes al-Hikmah dilatar belakangi oleh beberapa hal :

1. Adanya ancaman dari kelompok PKI yang menyerang masyarakat dan santri Pon. Pes.al-Hikmah pada masa dahulu
2. Melestarikan *ijazah* yang diberikan oleh pendiri Pon. Pes.al-Hikmah

Kedua, pembacaan surah munjiyat dilakukan dalam satu majlis dan dianjurkan pada malam hari. Intensitas pembacaan juga dilakukan sesuai dengan kebutuhan yang dimiliki, hal ini sesuai dengan *ijazah* dari pendiri Pon. Pes. Al-Hikmah. Sedangkan, pembacaan yang dilakukan oleh para santri dilakukan dengan cara berkelompok yang berisi tujuh orang, yang masing-masing orang membaca satu surah dan dilakukan setiap hari.

Ketiga, terdapat perbedaan tujuan pada diri santri dan alumni atau dhurriyah dari pembacaan surah munjiyat tersebut, yaitu :

Pembacaan surah munjiyat yang dilakukan oleh para santri bertujuan untuk:

1. Agar mendapat ketenangan batin
2. Terhindar dari bahaya
3. Mendapat kemudahan dan kesehatan
4. Agar dilancarkan rizkinya
5. Mendekatkan diri pada Allah

Sedangkan tujuan membaca surah munjiyat yang berhasil kami rekam dari kaca mata alumni dan dhurriyah, antara lain :

1. Menjadi wasilah cepat tercapainya suatu keinginan
2. Membentengi dan menolak mara bahaya pada diri sendiri, keluarga dan masyarakat
3. Meminta keselamatan dunia dan akhirat
4. Mendekatkan diri pada Allah

Keempat, manfaat pembacaan surah munjiyat dapat dibedakan menjadi manfaat teoritis yang telah disebutkan dalam hadis dan juga manfaat praktis yang telah dirasakan oleh orang-orang yang membacanya, manfaat tersebut antara lain :

1. Manfaat teoritis

a. Surah *al-sajdah*

Menghapus dosa dan mengangkat derajat

b. Surah *al-dukhān*

Mendapatkan ampunan melalui do'a 70.000 malaikat

c. Surah *yāsīn*

Merupakan *qalbu* (hati) nya al-qur'an dan membacanya satu kali seperti (mendapat kebaikan) membaca al-qur'an sepuluh kali

d. Surah *al-wāqī'ah*

Tidak akan ditimpa kemiskinan selamanya

e. Surah *al-ḥasyr*

Mendapatkan ampunan melalui do'a 70.000 malaikat dan mati dalam keadaan shahid

f. Surah *al-mulk*

Memberi syafaat hingga diampuni dosa-dosanya

2. Manfaat praktis

Manfaat pembacaan surah munjiyat yang telah dirasakan oleh orang-orang yang mengamalkannya antara lain :

a. Mendapatkan keselamatan dan terhindar dari bahaya

b. Mendapat ketenangan batin

c. Mendapatkan kemudahan dalam setiap urusan